



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

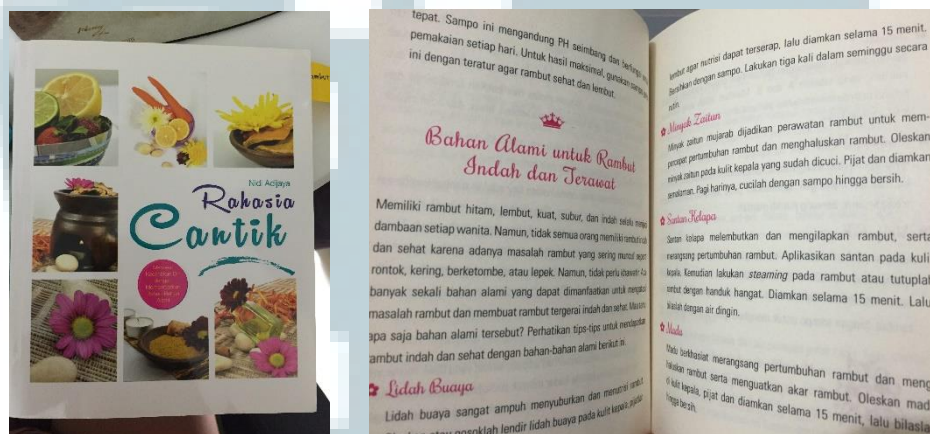
3.1. Gambaran Umum

Penelitian yang dilakukan penulis ini bertujuan untuk merancang buku panduan tentang cara merawat rambut dengan bahan alami dirumah. Buku panduan ini ditujukan untuk para wanita yang peduli dengan kualitas rambut karena banyak diantara mereka yang menghabiskan uang dalam jumlah yang banyak untuk merawat rambut saja. Pengeluaran dapat dikurangi salah satunya adalah dengan merawat rambut menggunakan bahan-bahan alami yang umum ada di rumah tangga. Tidak hanya faktor ekonomi, kandungan kimia yang ada di dalam produk perawatan rambut dapat mempengaruhi kesehatan rambut apabila digunakan secara jangka panjang. Hingga saat ini belum ada sebuah media informasi berbasis buku panduan tentang cara pembuatan perawatan rambut menggunakan bahan alami yang dapat diracik dengan mudah dirumah. Oleh sebab itu dengan adanya buku panduan ini, diharapkan para wanita dapat mengurangi pengeluaran dan dapat mendapatkan perawatan untuk rambutnya yang sehat dan bebas kimia.

Buku panduan ini berisi tentang informasi mengenai macam-macam karakter rambut, penyebab rambut rusak, zat-zat kimia berbahaya yang mungkin terkandung pada produk kemasan, manfaat dari bahan-bahan alami yang digunakan dan cara membuat racikan perawatan rambut. Dengan media ini diharapkan para wanita dapat mendapatkan perawatan rambut yang bebas kimia, mudah diracik dan mengurangi pengeluaran biaya untuk merawat rambut.

3.2. Observasi

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Pertama penulis melakukan observasi terhadap beberapa toko buku terkemuka di Jakarta. Dari hasil observasi penulis menemukan bahwa buku mengenai perawatan rambut menggunakan bahan alami tergolong minim. Buku-buku yang ada dipasaranpun terlalu banyak menggunakan teks tidak menggunakan gambar pendukung maupun warna.



Gambar 3.1 Buku Observasi 1

sumber : dokumentasi pribadi

Hal tersebut dapat dilihat dari buku yang penulis temukan pada foto diatas. Dalam buku tersebut data yang diberikan hanya menggunakan teks dan tidak ada gambar sehingga dapat membuat para pembaca menjadi mudah bosan.

3.3. Wawancara

Untuk metode kualitatif kedua, penulis melakukan wawancara terhadap seorang narasumber yang berpengalaman dibidangnya sebagai pendukung dari topik pada penelitian ini. Pada hari Jumat, 4 Maret 2016, penulis melakukan wawancara dengan salah satu *Professional Hairstylist* Indonesia bernama Michael Zimbalist tentang penyebab rambut rusak. Michael Zimbalist memiliki salon yaitu Zim Salon yang berlokasi di Citra 6, Tangerang. Wawancara dilakukan dirumah beliau pada pukul 11.00.



Gambar 3.2 Michael Zimbalist
sumber : dokumentasi pribadi



Gambar 3.3 Wawancara dengan Bapak Michael Zimbalist
sumber : dokumentasi pribadi

3.3.1. Proses Wawancara

Penulis menanyakan mengenai apa penyebab rambut rusak, lalu dijawab oleh narasumber bahwa banyak faktor yang dapat membuat rambut rusak. Pertama dari pemakaian alat-alat elektronik (*hair dryer* dan catokan) untuk menata rambut secara berlebihan. Hal ini dapat membuat rambut menjadi kering dan bercabang. Pewarnaan rambut yang terlalu seringpun juga dapat membuat rambut menjadi kering, bercabang dan kusam. Kemudian memakai produk penata rambut dalam jangka panjang. Produk berupa hair spray dan hairgel mengandung bahan kimia yang membuat rambut menjadi kusam dan kering. Kandungan zat kimia yang berbahaya pada produk kemasan juga dapat berpengaruh pada kesehatan rambut apabila digunakan dalam jangka panjang.

Bapak Michael Zimbalist sudah berpengalaman dalam bidang menata rambut selama 30 tahun. Kemudian beliau mempelajari tentang perawatan rambut sejak 5 tahun yang lalu dan beliau menciptakan produknya sendiri yang hanya dapat ditemukan disalonnya. Produk tersebut diracik dengan teliti dan dirancang dalam waktu yang cukup panjang agar dapat menghasilkan produk yang terbaik untuk rambut. Bapak Michael juga menambahkan bahwa banyak sekali produk yang dijual di pasaran mengandung bahan kimia yang berbahaya sehingga hal ini mendukung beliau untuk menciptakan produknya sendiri.

3.3.2. Analisa Wawancara

Kesimpulan dari wawancara dengan narasumber Michael Zimbalist adalah, banyaknya perusahaan yang membuat produk tanpa memikirkan efek samping yang dapat dialami oleh para konsumen. Maka dari itu, meracik sendiri bahan-bahan

untuk merawat rambut dengan menggunakan bahan alami akan jauh lebih aman dan efektif.

3.4. Kuisisioner

Selanjutnya penulis melakukan metode kuantitatif. Untuk metode ini penulis menyebarkan kuisisioner kepada para wanita untuk mengetahui berapa besar biaya yang dikeluarkan perbulannya untuk merawat rambut dan apakah mereka menggunakan bahan alami atau produk yang sudah jadi yang mengandung bahan kimia.

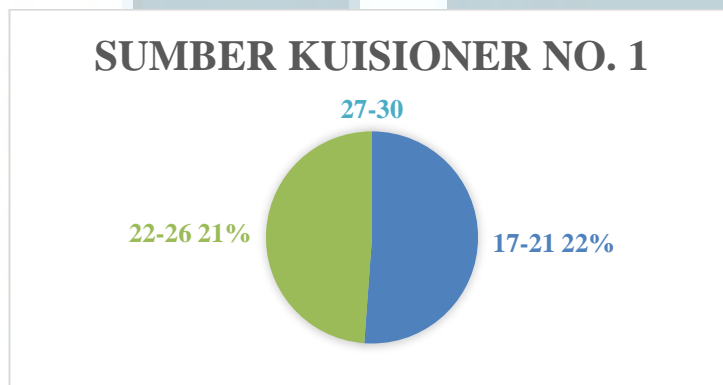
The screenshot shows an online questionnaire titled "Kuisisioner mengenai perawatan rambut". The form is divided into several sections with the following questions and options:

- Usia :**
 - 17-21
 - 22-26
 - 27-30
- Apakah anda suka merawat rambut?**
 - Ya
 - Tidak
- dimanakah anda merawat rambut?**
 - rumah
 - salon
 - Other...
- apakah anda menggunakan produk sudah jadi atau menggunakan bahan alami?**
 - produk sudah jadi
 - bahan alami
- Berapa banyak uang yang anda keluarkan untuk merawat rambut di salon per bulan?**
 - 20.000 - 50.000
 - 50.000 - 100.000
 - 100.000 - 200.000
 - 200.000 - 500.000
 - 500.000 ++
 - Other...
- Apakah anda mengetahui bahwa merawat rambut dapat dilakukan di rumah dengan menggunakan bahan-bahan alami yang sudah ada dirumah? (minyak, buah-buahan, dsb)**
 - Ya
 - Tidak
- Jika Ya, mengapa anda tetap memilih merawat rambut di salon? (jika tidak, isi "-")**
 - Tidak sempat di rumah
 - Lebih praktis
 - Other...
- Jika anda mengetahui bahwa bahan-bahan alami yang ada di rumah anda dapat di manfaatkan untuk merawat rambut. apakah anda ingin merawat rambut anda dirumah?**
 - Ya
 - Tidak

Gambar 3.4 Screenshot Kuisisioner Online

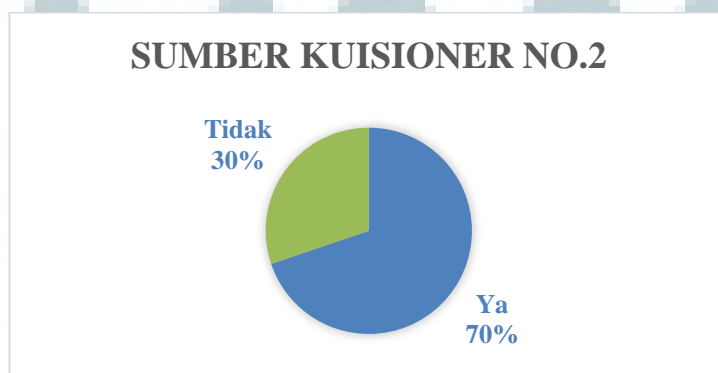
Untuk mempermudah penyebaran kuisisioner, penulis menggunakan metode online agar dapat dengan mudah mendapatkan data dari para wanita secara umum (tidak hanya dilingkungan kampus saja). Kuisisioner sebagai salah satu sumber data dalam penelitian ini disebarakan melalui media sosial seperti *Facebook* dan *Line*. Dari 39 responden, penulis mengambil hasil sebagai berikut.

Usia Responden



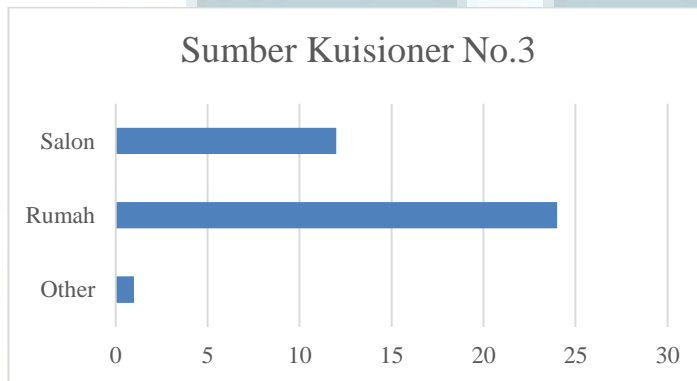
Dari diagram tersebut terlihat bahwa usia dari responden merupakan sekitar 17 hingga 26 tahun.

Jumlah Responden yang Merawat Rambut Secara Rutin



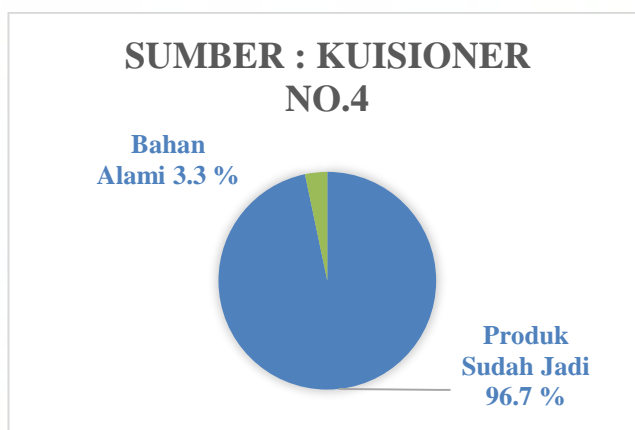
Terlihat bahwa 70% dari responden merawat rambutnya secara rutin.

Lokasi Responden Merawat Rambut



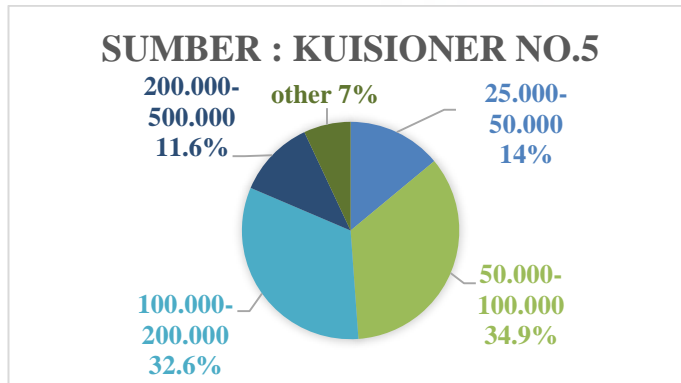
Berdasarkan hasil dari responden diatas, terdapat 24 responden yang merawat rambutnya dirumah, 12 responden merawat rambut disalon dan 1 responden yang menjawab lokasi lain.

Produk Perawatan Rambut yang Digunakan



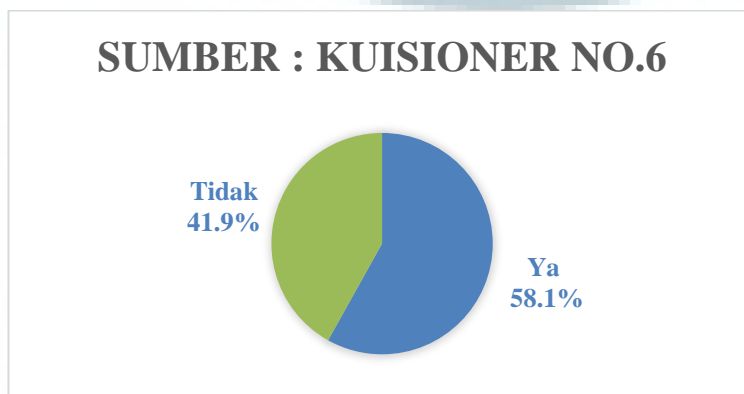
Dari diagram diatas terlihat bahwa jumlah wanita yang memakai produk sudah jadi jauh lebih banyak dibandingkan yang menggunakan bahan alami

Jumlah Biaya Yang Dikeluarkan Perbulan Untuk Merawat Rambut



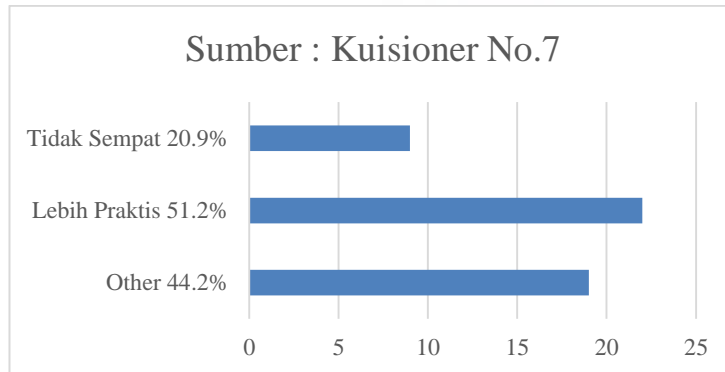
Sebesar 86.1% dari responden wanita mengeluarkan uang diatas Rp 100.000,- perbulannya untuk merawat rambut. Hal ini menunjukkan bahwa wanita sangat memperhatikan rambutnya sehingga rela mengeluarkan uang yang cukup banyak untuk rambutnya.

Pengetahuan Responden Tentang Penggunaan Bahan Alami Yang Ada Dirumah



58.1% dari responden mengetahui bahwa bahan-bahan alami yang ada dirumah memiliki kasiat untuk rambut mereka. Bahan-bahan alami yang dimaksud adalah buah, minyak, dsb.

Alasan Responden Memilih Memakai Produk Kimia



Dari data diatas terdapat 51.2% memberikan alasan lebih praktis menggunakan produk yang sudah jadi, 20.9% tidak sempat melakukan perawatan rambut dengan bahan alami, dan 44.2% tidak memberikan alasan yang spesifik.

3.4.1. Kesimpulan Kuisisioner

Dari kuisisioner yang sudah disebar, kesimpulan yang penulis ambil adalah kebanyakan dari responden lebih memilih produk yang sudah jadi yang dijual di pasaran karena lebih praktis pemakaiannya walaupun harus mengeluarkan biaya yang cenderung besar.

3.5. FGD

Pada tanggal 28 April 2016 pukul 16.00, penulis melakukan FGD kepada 6 orang wanita yang mewakili target *audience* dari perancangan desain buku panduan ini. Ada 3 pertanyaan yang berupa warna, foto dan gaya ilustrasi yang para peserta harus pilih dan menjelaskan alasannya. Jawaban dari pertanyaan tersebut akan menjadi bahan pertimbangan penulis dalam mendesain buku panduan.

3.5.1. Proses FGD



Gambar 3.5 FGD no 1
sumber : dokumen pribadi

Penulis memberikan 4 *color pallete* yang berbeda. Semua peserta FGD memilih warna no 4, karena warna *tone* warna hijau dan biru mewakili rasa segar dan sehat sesuai dengan topik dari buku panduan.



Gambar 3.6 FGD no 2
sumber : dokumen pribadi

Gaya ilustrasi yang dipilih oleh semua peserta FGD adalah no 1, alasan yang diberikan adalah karena lebih jelas, simple, dan modern.



Gambar 3.7 FGD no 3
sumber : dokumen pribadi

Gaya fotografi yang paling banyak dipilih adalah no 1 yaitu sebanyak 4 orang peserta. Alasan yang diberikan adalah lebih terlihat bersih, modern, simple dan fresh. 2 orang peserta yang lain memilih no 2 dikarenakan background yang mendukung objek sehingga membuat objek terlihat lebih fresh dan hidup.

3.5.2. Analisis FGD

Masyarakat modern yang terutama wanita lebih memilih desain yang simple dan informatif.

3.6. Studi Eksisting

Dengan minimnya buku yang menjelaskan tentang cara merawat rambut, penulis mengambil acuan buku lain yang isinya penuh informasi yang lengkap, desain yang memudahkan *audience* untuk membaca dan di tambahkan oleh gambar pendukung sehingga *audience* dapat dengan mudah mengikuti instruksi. Beberapa buku yang penulis jadikan acuan :



Gambar 3.8 Buku Panduan Every Day Make-Up
sumber : dokumentasi pribadi



Gambar 3.9 Buku Panduan Daur Ulang Bros dari Limbah Plastik
sumber : dokumentasi pribadi